

**UPAYA SEKOLAH DALAM MENCEGAH PERILAKU
BULLYING PADA PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA
NEGERI 1 JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Oleh:

**INDAH MUKTI LESTARI
NPM : 1911080323**

Jurusan: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024**

**UPAYA SEKOLAH DALAM MENCEGAH PERILAKU
BULLYING PADA PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA
NEGERI 1 JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Oleh:

**INDAH MUKTI LESTARI
NPM : 1911080323**

Pembimbing I : Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I
Pembimbing II : Hardiyansyah Masya, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024**

ABSTRAK

Berbagai macam permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah, salah satu masalah yang sangat penting untuk dilakukan pencegahan adalah perilaku *bullying*. Korban *bullying* di sekolah biasanya adalah anak-anak *introvert* dengan harga diri rendah dan kurangnya keterampilan sosial, terutama dalam khususnya dalam hal keasertifan. Berdasarkan hasil data lapangan di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan ditemukan adanya tindakan *bullying* yang terjadi di kalangan peserta didik, Penelitian terhadap *bullying* di lingkungan sekolah sangat penting untuk di bahas, mengingat rentang usia peserta didik di SMA adalah 16-18 tahun dimana peserta didik mulai beranjak dewasa dan mulai mengidentifikasi lingkup pergaulan disekitarnya, sehingga sangat diperlukan pengawasan, peranan dan arahan dari berbagai pihak baik mulai dari orangtua, sekolah yang meliputi elemen kepala sekolah, guru wali kelas, guru bimbingan dan konseling dan lain sebagainya.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dimana teknik pengumpulan data kualitatif dikumpulkan melalui *natural setting* dengan teknik wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Penelitian ini melakukan analisis data pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah data itu terkumpul pada waktu yang telah ditentukan. Subjek dalam penelitian ini adalah elemen yang terdalem di dalam sekolah yaitu kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, wali kelas, serta peserta didik di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan. Saat proses wawancara berlangsung, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh responden. Pada penelitian ini untuk menguji *kredibilitas* data, penulis menggunakan teknik triangulasi

Hasil penelitian menunjukan bahwa gambaran perilaku *bullying* pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jati Agung adalah 2 macam, yaitu *bullying* verbal dan *bullying* fisik. dimana *bullying* verbal ini meliputi mengejek dengan sebutan “codet, suara kecil”, menyindir seperti anak kesayangan guru karena carper menggunakan kalimat yang kurang enak, melabrak, dan menyebar gossip. Gambaran perilaku *bullying* selanjutnya adalah *bullying* fisik, meliputi mendorong, memukul kepala dan pundak, serta menjagak atau memalak, dimana

hasil dari penelitian di konfirmasi bahwa pelaku dan korban merupakan teman satu kelas dan cenderung sasarannya adalah siswa/siswi yang penampilannya berbeda (lemah). Upaya Sekolah Dalam Mencegah Perilaku *Bullying*, upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah membuat 2 program yakni Menciptakan program budaya anti-*bullying* di sekolah Program Sholat Dhuha, upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling adalah melakukan berbagai macam layanan seperti Layanan klasikal, Layanna Individual, Layanan Informasi, Layanan Bimbingan Konseling Individu Kelompok, sedangkan upaya yang dilakukan oleh guru wali kelas adalah Pengawasan berupa: Meningkatkan pengawasan terhadap siswa, Menasehati siswa yang melakukan *bullying*, Memberi perhatian kepada siswa pelaku *bullying*.

Kata Kunci: Upaya Sekolah, Bimbingan dan Konseling, Gambaran *Bullying*.

ABSTRACT

With all sorts of problems happening in the school environment, one of the most important issues to prevent is bullying behavior. Victims of bullying in schools are usually introverted children with low self-esteem and a lack of social skills, especially in terms of assertivity. Research on bullying in the school environment is very important to be discussed, given that the age range of pupils in high school is 16–18 years, where the pupils begin to grow up and begin to identify the scope of society around them, so it is necessary to receive supervision, roles, and directions from various parties ranging from parents to the school, which includes the head of the school, the teacher guardian of the class, teacher guidance and counseling, and so on.

This type of research uses descriptive qualitative research, where the techniques of collecting quantitative data are collected in natural settings through interviews, observation, and documentation techniques. This research performs data analysis at the time the data collection is in progress and after the data is collected at the specified time. Subjects in this research are the most profound elements in the school, namely the head of the school, teachers of guidance and counseling, classmates, as well as pupils at the State High School 1 Jati Agung Lampung South. As the interview process continues, the researchers have analyzed the answers given by the respondents. In this study, to test the credibility of the data, the author used triangulation techniques.

The results of the study indicate that the picture of bullying behavior in students in the eleventh grade at State High School 1 Jati Agung is of two kinds, namely verbal bullies and physical bullies. This verbal bullying involves mocking with the term "codet, little voice" and cuddling like the teacher's beloved son because the carper uses unpleasant sentences, crashes, and spreads gossip. The next pattern of bullying behavior is physical bullying, including pushing, beating the head and shoulder, as well as slapping or shaking. The results of research confirm that the perpetrator and the victim are friends of the

same class and tend to be targeted students or teachers with different appearances. (lemah). In school efforts to prevent bullying behavior, the efforts made by the head of the school are to create two programs, namely Creating anti-bullying cultural programs in the school Sholat Dhuha Program, efforts by the mentoring and counseling teachers are to share kinds of services such as classical services, individual layout, information services, and group counseling for individuals, while the efforts undertaken by the tutor of the classroom are surveillance, such as improving supervision of students, advising students who commit bullying, and giving attention to student perpetrators.

Keywords: School Efforts, Guidance and Counseling, Picture Bullying.

SURAT PERNYATAAN

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Mukti Lestari
NPM : 1911080323
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan
Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

enyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA SEKOLAH ALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING PADA PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 JATI AGUNG AMPUNG SELATAN”** adalah benar-benar merupakan hasil karya menyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2023
Penulis



Indah Mukti Lestari
NPM. 1911080323

PERSETUJUAN

Judul Skripsi: Upaya Sekolah Dalam Mencegah Perilaku Bullying
pada Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Jati Agung
Nama: Indah Mukti Lestari
NPM: 1911080323
Jurusan: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di munaqosahkan dan di pertahankan dalam sidang
Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UTN Raden Intan Lampung

Pembimbing I Pembimbing II

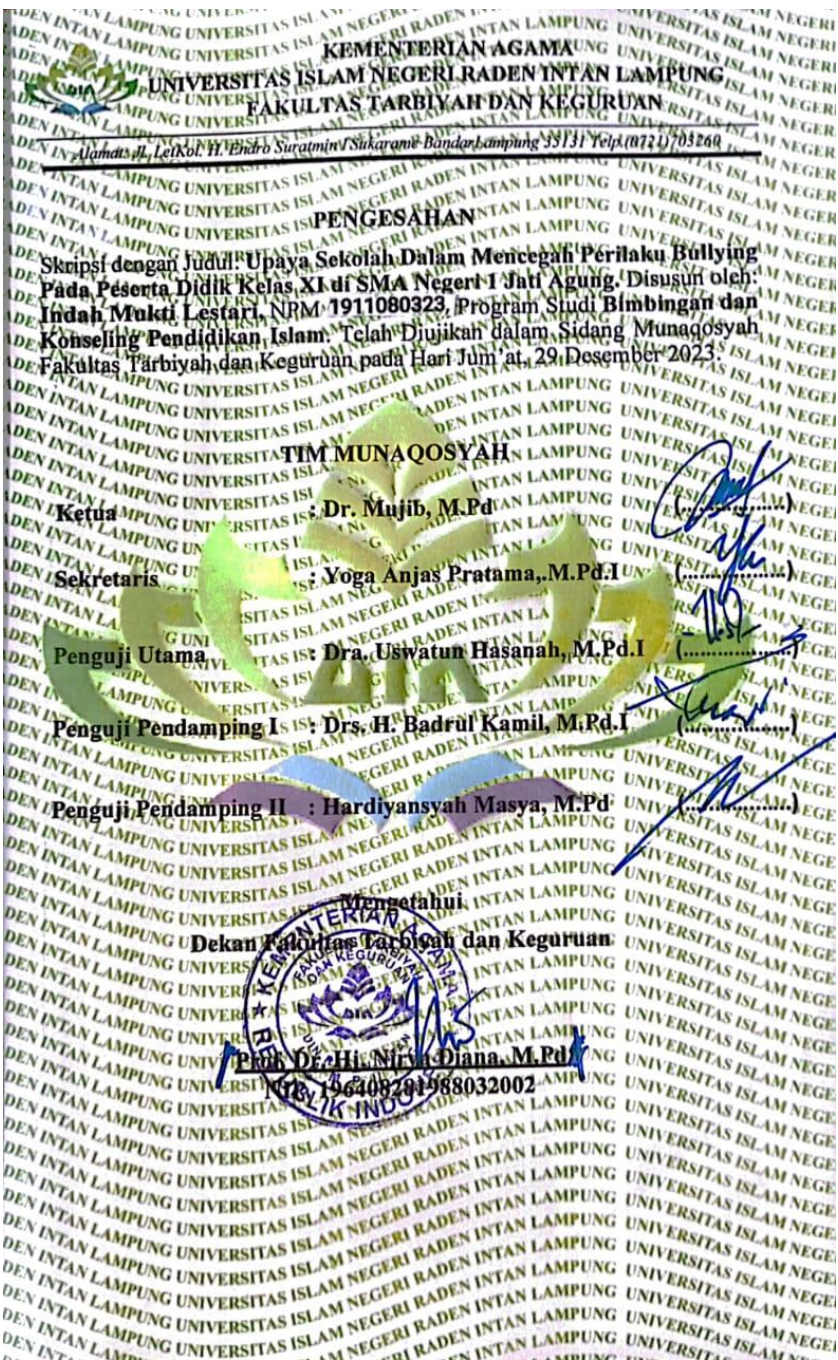
Drs. H. Bâdrul Kamil, M.Pd.I Hardiyansyah Masya, M.Pd

NIP. 196104011981031003 NIP. 198510062023211015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Dr. Ali Murtadho, M.S.I

NIP. 197907012009011014



MOTTO

وَإِنْ طَائِفَتَيْنِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ إِتْتَبَلُوا فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا فَإِنْ بَغَتْ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَى فَقَاتِلُوا
الَّتِي تَبْغِي حَتَّى تَفِيءَ إِلَى أَمْرِ اللَّهِ فَإِنَّ فَاعَتْ فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا إِنَّ اللَّهَ
يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Artinya: “Jika ada dua golongan orang-orang mukmin bertikai, damaikanlah keduanya. Jika salah satu dari keduanya berbuat aniaya terhadap (golongan) yang lain, perangilah (golongan) yang berbuat aniaya itu, sehingga golongan itu kembali kepada perintah Allah. Jika golongan itu telah kembali (kepada perintah Allah), damaikanlah keduanya dengan adil. Bersikaplah adil! Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang adil.” (QS. Al-Hujurat Ayat 9).¹

¹ QS. Al-Hujurat Ayat 9 (Qur'an Digital Indonesia)

PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, dengan ini saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat penting dalam perjalanan hidup saya, terutama bagi

1. Kedua orang tua tercinta Alm. Bapak Mujiono dan Ibu Maryati yang telah melahirkan, membesarkan, membimbing, memberi kasih sayang kepadaku, dukungan baik secara moral maupun materi yang semua tak akan mungkin terbalas olehku, serta tiada henti mendoakan dan memotivasiku demi keberhasilanku. Terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada kedua orang tua ku tercinta, untuk ibuku tercinta terimakasih engkau telah telah berhasil mencukupi dan memberikan pendidikan sarjana untuk ke empat anak mu, yang mungkin tidak akan mampu untuk orang lain berikan seperti yang ibu berikan kepada kami, yang sanggup untuk menjadi ibu yang setatusnya single perent sejak kami berusia kanak-kanak sampai ke empat putra dan putri mu menjadi seorang sarjana. Untuk orang tuaku tercinta dan tersayang saya ucapkan atas apa yang mereka berikan sampai hari ini. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud buktiku kepada ke dua orang tuaku. Dan bisa menjadi awal kesuksesan seperti apa yang kedua orang tua ku doakan.
2. Kakak-kakak ku tercinta dan tersayang. Eka Sapitri A.Md.Kep. Dwi Apriyadi A.Md.kom Tri Pepin Riana. S.Sos. yang selalu menjadi obat ketika aku penat dan selalu mendukung dan memberikan motivasi, semangat dan doa agar studiku cepat terselesaikan. Dan keluarga besarku yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya, kalian merupakan karunia yang Allah SWT berikan kepadaku.
3. Almamater tercinta kebanggaan UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Indah Mukti Lestari lahir di Lampung Utara pada tanggal 11 Desember 2000, anak ke empat dari empat bersaudara, dari pasangan Alm. H. Bpk Mujiono dan Ibu Maryati.

Pendidik penulis bermula pada tahun 2007 ketika menempuh pendidikan di SD 10 Gunung Agung dan selesai pada tahun 2013, selama menempuh pendidikan tingkat Sekolah Dasar. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 15 Tulang Bawang Barat selesai pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MAN 02 Tulang Bawang Barat. Kemudian melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada tahun 2019 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Selama menempuh pendidikan di UIN, penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Kibang Mulya jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 18 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya sekolah Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga para pengikutnya mendapatkan syafaatNya di hari Yaumul Qiyamah Aamiin.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai pihak yang membantu. Sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Prof. Deden Makbuloh, S.Ag, M.Ag, Dr. Guntur Cahya Kesuma, M.A dan Prof. Dr. Subandi, M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Dr. Ali Murtadho, M.S.I selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Indah Fajriani, M.Psi, Psikolog selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
5. Dr. Ahmad Zarkasih, M.Sos.I selaku Kepala Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung
6. Drs. H. Badrul Kamil. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh rasa sabar serta ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Hardiyansyah Masya, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan membimbing dengan penuh kesabaran dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah

- mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di kampus UIN Raden Intan Lampung.
9. Kepala Sekolah, Guru beserta peserta didik SMA Negeri 1 jati Agung Lampung Selatan, yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.
 10. Teristimewa untuk kedua orang tua yang penulis cintai setulus hati Alm. Bpk Mujiono dan Ibu Maryati juga Kakak-kakak ku tercinta dan tersayang. Eka Sapitri A.Md.Kep. Dwi Apriyadi S.I.Kom. Tri Pepin Riana. S.Sos.yang merupakan jiwa dan kekuatan terbesar penulis untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
 11. Dan untuk yang akan menjadi pendamping hidup ku Dani Suwondo sebagai pengusaha sekaligus owner dari Swd Call yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga semua mendapatkan balasan sebaiknya-baiknya dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca. Aamiin.

Bandar Lampung, 2023
Penulis

Indah Mukti Lestari
NPM. 1911080323

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
H. Metode Penelitian	15
1. Jenis Penelitian	15
2. Lokasi Penelitian	15
3. Waktu Penelitian	16
4. Subjek Penelitian	16
5. Sumber Data	16
6. Partisipan dan Tempat Penelitian	17
7. Teknik Pengumpulan Data	18
8. Analisis Data	18
9. Keabsahan Data	19
I. Sistematika Penulisan	21

BAB II Landasan Teori

A. Perilaku <i>Bullying</i>	23
1. Pengertian <i>Bullying</i>	23
2. Bentuk-bentuk Perilaku <i>Bullying</i>	26
3. Karakteristik Gambaran Perilaku <i>Bullying</i>	27
4. Faktor Terjadinya Perilaku <i>Bullying</i>	29
5. Motif Perilaku <i>Bullying</i>	32
B. Upaya Berbagai Pihak	33
1. Upaya Sekolah	33
2. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling	38
3. Upaya Kepala Sekolah	42

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	47
1. Profil Sekolah SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan.....	47
2. Visi Misi	48
3. Organisasi Sekolah	48
4. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan	49
B. Penyajian Fakta dan Data Lapangan	51
1. Gambaran Perilaku <i>Bullying</i> Siswa.....	52
2. Upaya Sekolah dalam mencegah Perilaku <i>Bullying</i> Siswa	58

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data penelitian	73
B. Temuan Penelitian	79

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	83
B. Rekomendasi	84

DAFTAR RUJUKAN 87**LAMPIRAN 93**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perilaku *Bullying* Peserta Didik Kelas XI 7

Tabel 3.1 Data Ruang/Gedung 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi BK SMA Negeri 1 Jati Agung

.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam hal ini peneliti mengambil judul Upaya Sekolah Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan. Dengan judul ini peneliti akan melihat bagaimana gambaran perilaku *bullying* di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan dan bagaimana Upaya sekolah dalam menangani perilaku *bullying* di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan. Bahwa peneliti akan menekankan sebutan dalam penegasan judul berikut:

1. Upaya Sekolah

Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil.² Dalam penelitian ini yang dimaksud upaya sekolah adalah memberdayakan dan memajukan sebuah sekolah yang harus melibatkan elemen pendidikan dalam mencegah perilaku *bullying*.

2. Perilaku *Bullying*

Perilaku *bullying* dapat diartikan sebagai perilaku negatif seseorang atau sekelompok orang yang dengan sengaja menyakiti orang lain (korban) secara mental atau secara fisik.³ dalam penelitian ini yang di maksud perilaku *bullying* adalah perilaku kekerasan baik secara verbal, fisik, maupun *cyberbullying* yang di lakukan oleh peserta didik kelas XI terhadap teman-temannya.

3. Peserta Didik

Peserta didik sebagai komponen yang tidak dapat terlepas dari sistem pendidikan sehingga dapat

² Soejono Soekanto, 'Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Terbaru', Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2009.

³ Rischa Pramudia Trisnani and Silvia Yula Wardani, 'Perilaku Bullying Di Sekolah', *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1.1 (2016).

dikatakan bahwa peserta didik merupakan obyek pendidikan tersebut.⁴

4. SMA Negeri 1 Jati Agung

SMA Negeri 1 Jati Agung adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Margomulyo, Kec. Jati Agung, Kab. Lampung Selatan, Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya, SMA Negeri 1 Jati Agung berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Istilah diatas berdasarkan dengan keseluruhan judul peneliti, yaitu Upaya Sekolah Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan, dalam meneliti bagaimana gambaran perilaku *bullying* dan penanganan atau upaya sekolah dalam mencegah perilaku *bullying* di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan.

B. Latar Belakang

Masalah pendidikan adalah masalah yang sangat harus diperhatikan dalam kehidupan, baik dalam kehidupan berkeluarga maupun bernegara. salah satu misi untuk mewujudkan visi bangsa Indonesia pada masa depan ialah untuk mewujudkan sistem dan iklim pendidikan nasional yang demokratis dan berkualitas untuk membentuk karakter yang berakhlak mulia, kreatif, inovatif dan berwawasan kebangsaan, kecerdasan, sehat, berdisiplin dan bertanggung jawab berketerampilan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mengembangkan kualitas manusia di Indonesia. Dimana pendidikan identik dengan pembentukan pribadi manusia, dimana didalamnya terdapat pengalaman belajar yang berlangsung secara terus menerus dan dapat di turunkan sepanjang hidup menjadi sebuah ilmu yang

⁴ Abdul Mujib, 'Konsep Pendidikan Karakter Berbasis Psikologi Islam', 2012.

bermanfaat dikemudian hari.⁵ Menyadari hal tersebut, pemerintah sangat serius dalam menangani dan meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Negara Indonesia. Sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan melahirkan generasi emas bangsa yang berkualitas dan mampu membawa perubahan dalam dunia pendidikan kearah yang lebih baik.

Agar dapat merealisasikan pendidikan yang lebih baik, maka dalam hal ini pendidikan harus berupaya meningkatkan mutu pendidikannya. Hal ini sebagaimana firman Allah dalam surat Ar-Ra'd ayat 11:

QS. Ar-Rad:11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*”⁶

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT tidak akan mengubah kenikmatan-kenikmatan seseorang kecuali mereka mengubah kenikmatan menjadi keburukan sebab perilakunya sendiri dengan bersikap zalim dan saling bermusuhan kepada saudaranya sendiri.

Undang-undang sistem pendidikan nasional No.20 tahun 2003 pasal 3 dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi sebagai pengembangan kemampuan serta membentuk watak peserta didik agar manusia yang beriman serta bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara

⁵ Eko Risdianto, ‘Analisis Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0’, April, 0–16. Diakses Pada, 22 (2019).

⁶ QS. Ar-Rad:11

yang demokratis serta dapat bertanggung jawab untuk dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, dan bangsa.⁷

Islam pun telah menerangkan manusia yang berilmu dalam arti lain berpendidikan tidak lah merugi, hal ini dibuktikan dalam firman Allah SWT dalam Q.S Al-Mulk ayat 10:

QS. Al-Mulk:10

وَقَالُوا لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابِ السَّعِيرِ

Artinya: *"Sekiranya Kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan itu) niscaya tidaklah Kami Termasuk penghuni-penghuni neraka yang menyala-nyala".*⁸

Ayat tersebut menerangkan Allah SWT sudah memberikan banyak kenikmatan. Jika kita tidak gunakan dengan baik, maka kita akan menjadi salah satu orang yang sangat merugi. Dengan Ilmu pengetahuanlah seseorang mendapatkan kemuliaan, hal tersebut diterangkan berkali-kali dalam Al- Qur'an betapa pentingnya pengetahuan, tanpa ilmu pengetahuan niscaya kehidupan manusia akan menjadi sengsara.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan factor penentu bagi perkembangan kepribadian peserta didik, baik dalam cara berpikir, bersikap maupun cara berperilaku. Berbagai macam permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah, salah satu masalah yang sangat penting untuk dilakukan pencegahan adalah perilaku *bullying*. Di lingkungan sekolah *bullying* harus dihindari, karena *bullying* dapat mengakibatkan korbannya berpikiran negatif, dimana korban merasa dirinya lemah, tidak berdaya, minder, menutup

⁷ Menteri Pendidikan Nasional, 'Undang Undang No 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional', 2010.

⁸ Qs. Al-Mulk:10

diri, takut untuk bersosialisasi, sehingga malas untuk masuk ke sekolah. Karakter siswa bisa dilihat dan dinilai ketika seseorang tersebut berinteraksi dengan orang lain, Salah satu sifat manusia selain sebagai makhluk individual adalah juga sebagai makhluk sosial. Dengan demikian kompetensi merupakan indikator yang menunjuk kepada perbuatan yang dapat diamati, dan sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap, serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh.⁹

Seperti yang diberitakan tentang tindakan *bully* peserta didik dan kekerasan yang terjadi di Provinsi Lampung, dikutip dari Komisi Perlindungan Anak dalam Darmayanti bahwa Provinsi Lampung menduduki urutan pertama untuk kasus *bullying* pada anak yang terjadi di sekolah (Untuk Sumatera Bagian Selatan).¹⁰ Terjadinya *bullying* di sekolah menurut Salmivalli dan kawan-kawan (dalam Ehan) merupakan proses dinamika kelompok dan di dalamnya ada pembagian peran.¹¹ Korban *bullying* sering disebut dengan *victim*. Korban *bullying* adalah seseorang atau sekelompok orang yang sering mengalami trauma dengan perilaku orang lain dan tidak memiliki kekuatan, kemampuan, atau kesempatan untuk menolak perilaku tersebut atau menghentikan perilaku yang menyakitkan tersebut.

Korban *bullying* di sekolah biasanya adalah anak-anak *introvert* dengan harga diri rendah dan kurangnya keterampilan sosial, terutama dalam khususnya dalam hal keasertifan. Korban tidak memiliki kekuatan untuk melawan, merasa disakiti, takut untuk bertemu dengan pelaku, dan mempunyai keinginan untuk berhenti disakiti oleh pelaku. Seringkali,

⁹ H Enco Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bumi Aksara, 2022).

¹⁰ Kusumasari Kartika Hima Darmayanti, Farida Kurniawati, and Dominikus David Biondi Situmorang, 'Bullying Di Sekolah: Pengertian, Dampak, Pembagian Dan Cara Menanggulangnya', *Pedagogia*, 17.1 (2019), 55–66.

¹¹ Ersilia Menesini and Christina Salmivalli, 'Bullying in Schools: The State of Knowledge and Effective Interventions', *Psychology, Health & Medicine*, 22.sup1 (2017), 240–53.

korban *bullying* tidak mengungkapkan kepada guru atau keluarga mereka tentang perilaku *bullying* yang mereka alami. Hal ini terjadi karena korban takut akan pembalasan atau merasa dapat menyelesaikan masalahnya sendiri.¹² Hal ini didukung dengan hasil riset jurnal yang dilakukan oleh *Natonal assocation of School Psychologist* menunjukkan bahwa lebih dari 160.000 remaja di Amerika Serikat bolos sekolah setiap hari karena takut di *bullying*.¹³

Hal ini juga sejalan dengan riset dari Heirichs yang menyatakan bahwa “*discusses the need that bullies have for dominance and control. I would argue that some children who are perceived as “bullies” are merely trying to assert control over their environment and make is more predictable for their own comfort level*”.¹⁴ *Bullying* dilakukan untuk mendominasi dan mengontol. Beberapa anak beranggapan bahwa *bullying* semata-mata mencoba untuk menonjolkan diri mereka untuk mengontrol lingkungan mereka dapat dikendalikan sesuai tingkat kenyamanan mereka.

Apabila masalah tindakan *bullying* didiamkan atau masih muncul kepermukaan sekolah ,maka peserta didik disekolah akan mengalami perilaku tidak senonoh atau tindakan kekerasan dan akibatnya secara psikologis mengalami trauma dan korban dapat menderita seumur hidupnya. Maka seharusnya di sekolah para peserta didik saling menghormati, membantu, membina kerjasama dan toleransi dalam pergaulan di lingkungan sekolah.

¹² Adiyono Adiyono, Irvan Irvan, and Rusanti Rusanti, ‘Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying’, *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6.3 (2022), 649–58.

¹³ Chun Chen and others, ‘Association between School Climate and Bullying Victimization: Advancing Integrated Perspectives from Parents and Cross-Country Comparisons.’, *School Psychology*, 35.5 (2020), 311.

¹⁴ Lourdes Ramos-Heinrichs, ‘Solution-Focused Brief Therapy for Stuttering in the Public Schools: Children Solve Their Own Stuttering Problems in This Case Study’, *Language, Speech, and Hearing Services in Schools*, 54.4 (2023), 1038–51.

Tabel 1.1
Data Perilaku *Bullying* Peserta Didik Kelas XI
SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan

No	Inisial Peserta Didik	Indikator						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	SP	✓	✓				✓	3
2	GD		✓	✓	✓		✓	4
3	SS		✓	✓		✓	✓	4
4	MT	✓			✓			2
5	AS	✓		✓		✓		3
6	AF		✓	✓		✓		3

Sumber: Wawancara Dengan Peserta Didik kelas XI SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan.¹⁵

Keterangan Indikator Menurut Olweus:

1. Berkomentar Negatif/Mengeluarkan Kata-Kata Kasar
2. Mengejek
3. Memukul/Mendorong
4. Mengancam
5. Mengasingkan Teman Dari Lingkungan Sosial
6. Menyindir Seseorang Di Sosial Media¹⁶

Data perilaku *bullying* diatas didapatkan dari hasil wawancara bersama peserta didik yang di rekomendasikan guru bimbingan dan konseling berdasarkan ke-6 peserta didik tersebut sudah pernah melaksanakan konseling di ruang bimbingan dan konseling. Berdasarkan hasil survei di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan ditemukan adanya tindakan *bullying* yang terjadi di kalangan peserta didik. Hal ini diperoleh dari hasil wawancara peneliti bersama guru

¹⁵ Wawancara Peserta Didik Pada Tanggal 08 Maret 2023.

¹⁶ Dan Olweus, Susan P Limber, and Kyrre Breivik, 'Addressing Specific Forms of Bullying: A Large-Scale Evaluation of the Olweus Bullying Prevention Program', *International Journal of Bullying Prevention*, 1 (2019), 70–84.

bimbingan dan konseling ibu PH yang dilaksanakan pada tanggal 08 Maret 2023, bahwa bentuk *bullying* yang terjadi biasanya adalah *bullying verbal* dan fisik seperti mengejek teman 1 sama lain, berkata kasar, dorong-dorongan, sampai saling sindir di akun *sosial media* masing-masing peserta didik yang duduk di bangku XI. *Bullying* yang terjadi menurut ibu PH adalah di sebabkan karena adanya sikap peserta didik yang merasa bahwa dirinya lebih hebat dibandingkan temannya yang lain.

Penelitian terhadap *bullying* di lingkungan sekolah sangat penting untuk di bahas, mengingat rentang usia peserta didik di SMA adalah 16-18 tahun dimana peserta didik mulai beranjak dewasa dan mulai mengidentifikasi lingkup pergaulan disekitarnya, sehingga sangat diperlukan pengawasan, peranan dan arahan dari berbagai pihak baik mulai dari orangtua, sekolah yang meliputi elemen kepala sekolah, guru wali kelas, guru bimbingan dan konseling dan lain sebagainya.

Bimbingan dan Konseling sangat dibutuhkan serta penting untuk dilaksanakan guna membantu peserta didik dalam menghadapi masalah yang dihadapinya. Kemudian *bullying* yang sangat mengawatirkan karna berakibat kurang baik untuk pendidikan serta jauh dari harapan sebagaimana tujuan pendidikan nasional. Peran sekolah terutama guru bimbingan dan konseling sebagai pendidik merupakan peran yang berkaitan dengan tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan, tugas pengawasan dan pembinaan, serta tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan peserta didik agar menjadi patuh terhadap aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat.¹⁷ Setiap elemen yang terdapat di sekolah hendaknya memberikan pelajaran dan petunjuk sehingga siswa dapat mengetahui mana yang baik dan mana yang tidak. Elemen yang pertama kali bertanggung jawab atas semua peristiwa yang terjadi di sekolah adalah pendidik. Pendidik harus dapat

¹⁷ Lenni Priyanti, 'Peran Guru Dalam Menumhkan Nilai-Nilai Spiritual Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pencegahan Bullying Di MI Nurul Huda Kota Bengkulu' (IAIN BENGKULU, 2020).

memberikan nasehat dan bimbingan kepada siswa yang membutuhkan, terutama dalam mengatasi kasus *bullying* yang terjadi di sekolah. Maka dari itulah peran sekolah sebagai wadah atau pendidik lainnya di sekolah sangat dibutuhkan, selain mengajar dan mendidik, mereka juga harus melakukan tindakan preventif terhadap masalah yang di akibatkan oleh *bullying* tersebut. Hal ini selaras dengan penelitian Veenstra bahwa semakin guru memperlihatkan sikap anti *bullying* maka semakin rendah *bullying* dikelas tersebut.¹⁸ Namun kegiatan *preventif* yang dilakukan oleh sekolah maupun guru masih minim, terkadang wali kelas maupun guru bimbingan dan konseling tidak mengetahui adanya tindakan *bullying* yang terjadi antar peserat didik. Oleh karena itu untuk menjabarkan lebih luas dan dalam peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *bullying* dengan judul “**Upaya Sekolah Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan**”

C. Fokus dan Sub Fokus

Penelitian ini difokuskan pada Upaya Sekolah Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan.

Dari fokus tersebut dapat diturunkan menjadi sub fokus penelitian, yaitu:

1. Gambaran Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan.
2. Upaya Sekolah Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

¹⁸ Rozemarijn van der Ploeg, Christian Steglich, and René Veenstra, ‘The Way *Bullying* Works: How New Ties Facilitate the Mutual Reinforcement of Status and *Bullying* in Elementary Schools’, *Social Networks*, 60 (2020), 71–82.

1. Bagaimana Gambaran Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan?
2. Bagaimana Upaya Sekolah Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah peneliti uraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Gambaran Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan.
2. Untuk Mengetahui Upaya Sekolah Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Perolehan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan, wawasan, ilmu bermanfaat dalam bidang bimbingan dan konseling dan dapat dijadikan tinjauan untuk penelaah selanjutnya
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah
Sebagai alternatif sumbangan pemikiran dalam membantu memecahkan masalah yang berkaitan dengan Upaya Sekolah Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Bagi Pendidik.
 - b. Bagi Pendidik

Dapat menambah wawasan, informasi serta acuan dalam menangani permasalahan Perilaku *Bullying* Pada Peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman, wawasan, dan keterampilan dalam menumbuhkan kepercayaan diri pada peserta didik disekolah.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum penelitian ini di lakukan, peneliti terlebih dahulu mencari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sesuai dengan isian pustaka dan kajian penulis, ditemukan penelitian yang relevan yaitu:

1. Berdasarkan jurnal penelitian **Saferius Bu'ulolo, Sri Florina, Bestari Laia** pada tahun 2022, yang berjudul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mencegah Bullying di SMA Negeri 1 Amandraya Tahun Pelajaran 2020/2021" mendapatkan hasil penelitian bahwa Guru Bimbingan dan Konseling dalam mencegah *bullying* dengan memberikan penanaman nilai moral kebaikan bagi siswanya dan melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling dengan menjelaskan apa itu bullying, bagaimana perilaku *bullying*, dan sebab akibat yang di timbulkan oleh perilaku *bullying*.¹⁹ Persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama melihat gambaran perilaku *bullying* dan *background* permasalahannya, sedangkan perbedaannya terletak pada peranan yang di teliti oleh masing-masing peneliti yaitu

¹⁹ Bestari Laia Saferius Bu'ulolo, Sri Florina L. Zagoto, 'Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Bullying Di SMA Negeri 1 Amandraya Tahun Pelajaran 2020/2021', *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2.1 (2022), h.1-12. <<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Counseling/article/view/471>>.

terletak pada peran sekolah dan penelitian Saferius Bu'ulolo dkk, adalah peran guru bimbingan dan konseling.

2. Berdasarkan jurnal penelitian **Rischa Pramudia Trisnani, Silvia Yula Wardani** pada tahun 2016, yang berjudul “Perilaku *Bullying* di Sekolah”, hasil pembahasan menunjukkan sesungguhnya perilaku *bullying* berlangsung di beberapa lokasi di sekolah. Perilaku *bullying* biasanya terjadi di kelas, kantin atau di toilet sekolah. Bentuk perilaku *bullying* di SMP 2 kebonsari menunjukkan tindakan *bullying* verbal langsung lebih banyak dilakukan oleh siswa laki-laki sedangkan *bullying* non verbal tidak langsung banyak dilakukan oleh siswa perempuan.²⁰ Persamaannya adalah pada tujuan dari penelitian yang bertuju dengan perilaku *bullying* peserta didik di sekolah, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Rischa Pramudia Trisnani dan Silvia Yula Wardani tidak meneliti mengenai peran sekolah sedangkan penelitian ini membahas.
3. Berdasarkan jurnal penelitian **Maziyatul Hamidah** pada tahun 2020, dengan judul “Religiulitas dan Perilaku Bullying Pada Santri di Pondok Pesantren” berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa religiusitas berkorelasi negatif dengan perilaku *bullying* sehingga hipotesis ditolak. Artinya, tingkat religiusitas ternyata tidak berhubungan dengan kecenderungan santri pondok pesantren untuk melakukan perilaku *bullying*.²¹ Persamaannya terletak pada permasalahan yang

²⁰ Rischa Pramudia Trisnani and Silvia Yula Wardani, ‘Perilaku Bullying Di Sekolah’, *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1.1 (2019), 1–11 <<https://doi.org/10.31316/g.couns.v1i1.37>>.

²¹ Maziyatul Hamidah, ‘Religiulitas Dan Perilaku Bullying Pada Santri Di Pondok Pesantren’, *Psycho Holistic*, 2.1 (2020), 141–51 <<http://journal.umbjm.ac.id/index.php/psychoholistic>>.

terjadi yakni mengenai perilaku *bullying*, sedangkan perbedaannya terletak pada jika penelitian Maziyatul Hamidah meneliti hubungan antara religiusitas dengan perilaku *bullying* pada santri di pondok pesantren, sedangkan dalam penelitian ini mencari peran sekolah dalam mencegah perilaku *bullying* peserta didik.

4. Berdasarkan jurnal penelitian **Matraisa Bara Asie Tumon** pada tahun 2014, dengan judul “Studi Deskriptif Perilaku Bullying pada Remaja” hasil dari penelitian ini adalah kurang dari 50% subjek penelitian yang sering dan selalu melakukan *bullying*. Meskipun demikian seluruh subjek penelitian pernah terlibat dalam perilaku *bullying*. Dari ketiga bentuk perilaku *bullying*, bentuk secara verbal adalah perilaku *bullying* yang paling sering dilakukan. Dalam penelitian ini pun ditemukan bahwa keempat aspek perilaku bullying yaitu, dilakukan secara sengaja dengan atau tanpa tujuan tertentu, ada unsur untuk menyakiti korban, adanya ketimpangan kekuasaan, dan terjadi berulang kali yang terpenuhi.²² Persamannya adalah sama sama menggambarkan perilaku *bullying* yang terjadi pada remaja di sekolah, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Matraisa Bara Asie Tumon meneliti dampak dari perilaku bullying sedangkan penelitian ini tidak.
5. Berdasarkan jurnal penelitian **Yuli Permata Sari, Welhendri Azwar** pada tahun 2017, dengan judul “Fenomena *Bullying* Siswa: Studi Tentang Motif Perilaku *Bullying* Siswa Di SMP Negeri 01 Painan, Sumatera Barat” hasil penelitian menunjukkan fakta bahwa; pertama, sikap apatis dari lingkungan menyebabkan angka *bullying*

²² Fakultas Psikologi, ‘Studi Deskriptif Perilaku Bullying Pada Remaja Matraisa Bara Asie Tumon’, 3.1 (2014), 1–17.

semakin tinggi di lingkungan sekolah. Kedua, keseluruhan pelaku *bullying* merupakan korban, sehingga korban berubah menjadi seorang pelaku *bullying*. Ketiga, tujuan korban menjadi pelaku *bullying* adalah untuk melindungi diri, serta untuk mendapatkan rasa aman dari lingkungannya. Selain itu pelaku juga melakukan *bully* untuk tujuan membalaskan dendamnya, hal ini karena pelaku pernah menjadi korban. Balas dendam tersebut berupa peniruan dari perlakuan yang diterimanya.²³ Persamaannya adalah menggunakan metode kualitatif dengan menggambarkan sesuatu keadaan apa adanya, menggunakan observasi dan wawancara serta permasalahan *bullying* di kalangan peserta didik, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Yuli Permata sari dkk meneliti bentuk-bentuk perilaku *bullying*, makna *bullying* bagi para pelaku *bullying*, serta faktor pendorong terjadinya perilaku *bullying* di lingkungan sekolah, sedangkan penelitian ini hanya berfokus kepada peran sekolah dan gambaran perilaku *bullying* pada peserta didik.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak

²³ Yuli Permata Sari and Welhendri Azwar, 'Fenomena Bullying Siswa: Studi Tentang Motif Perilaku Bullying Siswa Di SMP Negeri 01 Painan, Sumatera Barat', *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 10.2 (2018), 333–67 <<https://doi.org/10.24042/ijpmi.v10i2.2366>>.

menggunakan prosedur statistik atau kuantitatif.²⁴ Menurut J.W Creswell terdapat beberapa strategi yang ada didalam pendekatan kualitatif ini yaitu Etnografi, *Ground Theory*, Studi Kasus, Fenomenologi, dan Naratif.²⁵ Disini peneliti ingin mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana sebenarnya Upaya Sekolah Dalam Pencegah perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan. Disamping itu, pendekatan itu memungkinkan peneliti mengumpulkan data dan menyesuaikan dengan konteks, karena penelitian ini relevan menggunakan penelitian metode kualitatif serta dengan, jenis penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Upaya Sekolah Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti ialah di sekolah SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan. Karena, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Peran Sekolah Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan

a. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian awal dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat balasan izin penelitian yaitu 26 November 2023, melakukan penelitian pada tanggal 27-28 November 2023 telah melaksanakan penelitian setelah mendapat izin dari pihak sekolah melalui surat resmi.

²⁴ Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), 2896–2910.

²⁵ Mariko Hirose and John W Creswell, 'Applying Core Quality Criteria of Mixed Methods Research to an Empirical Study', *Journal of Mixed Methods Research*, 17.1 (2023), 12–28.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberi data sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah elemen yang terdapat di dalam sekolah yaitu kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, wali kelas, serta peserta didik di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan.

c. Sumber Data Penelitian**1. Data Primer**

Data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang teliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa observasi. Dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, dan wali kelas SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

2. Data Sekunder

Data yang telah dikumpulkan untuk tujuan selain menyesuaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. sumber data pada penelitian ini di peroleh dari guru bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan. Data sekunder dalam penelitian ini ialah Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL), buku catatan kasus, dan data pendukung lainnya dalam bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan.

d. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah selaku *leader of school*, dan guru bimbingan dan konseling, SMA Negeri 1 Jati Agung salah satu institusi sekolah menengah yang terletak di Desa Margomulyo, Kec. Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.

e. Teknik Pengumpulan Data

Data kualitatif dikumpulkan melalui *natural setting* dengan teknik wawancara, pengamatan dan dokumentasi

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Esterberg dalam Sugiyono mendefinisikan wawancara ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu tahap tertentu.²⁶ Teknik wawancara dibagi menjadi beberapa bagian:

- a) Wawancara terpimpin, memanfaatkan inti penelitian
- b) Wawancara tidak terpimpin, wawancara dengan kebetulan memberikan pertanyaan pada suatu bahasan.
- c) Wawancara bebas terpimpin, ialah perpaduannya. Dalam hal ini pewawancara membentuk inti permasalahan dan dilaksanakan sesuai kondisi di lapangan.

Peneliti memanfaatkan teknik bebas terpimpin yang diajukan untuk guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah, guru kelas SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana penelitian mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.²⁷ Dalam observasi ini penelitian menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan ikut secara langsung. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara

²⁶ Michelle L Esterberg and others, 'Childhood and Current Autistic Features in Adolescents with Schizotypal Personality Disorder', *Schizophrenia Research*, 104.1-3 (2008), 265-73.

²⁷ S Ni'matuzahroh and Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi* (UMMPress, 2018), 1.

mengamati sesuatu fenomena yang ada dan yang terjadi. Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data yang di kumpulkan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya guna memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi yang diperoleh yaitu Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) dan foto-foto dokumentasi hasil penelitian yang menjadi pendukung untuk hasil penelitian dan dapat menjadi lebih mudah untuk dilakukan.

f. Analisis Data

Penelitian ini melakukan analisis data pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah data itu terkumpulkan pada waktu yang telah ditentukan. Saat proses wawancara berlangsung, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh responden. Jika jawaban tersebut dianalisis ternyata kurang memuaskan bagi peneliti, maka peneliti mengajukan pertanyaan kembali sampai data yang diperoleh dianggap *kredibel*.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman, dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data nya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu:²⁸

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah meresume, memilah-milih hal inti dan memfokuskan ke hal-hal yang penting lalu menyampingkan hal yang dianggap tidak penting. Hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan gambaran yang jelas untuk mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila di perlkan.

²⁸ Michael Huberman and Matthew B Miles, *The Qualitative Researcher's Companion* (sage, 2002).

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. Mendisplaykan data suatu kumpulan informasi yang tersusun, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, Hal ini bertujuan agar peneliti lebih mudah untuk memahaminya.

3. Conclusion Drawing / verification (Kesimpulan)

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana kesimpulan awal yang dikemukakan disini masih bersifat *tentative* (sementara), artinya akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data wawancara di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.

g. Keabsahan Data

Pada penelitian ini untuk menguji *kredibilitas* data, penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensintesis data dari berbagai sumber.²⁹ Triangulasi menurut Denzin diartikan sebagai mengumpulkan dan menggunakan data dari beberapa sumber yang berbeda.³⁰ Triangulasi data bukan berarti mengumpulkan data dengan beberapa metode yang berbeda. Sebagai contoh dalam triangulasi data mengenai adopsi teknologi maka data dapat diperoleh data dari wawancara dengan berbagai pihak, data dari

²⁹ Mudjia Rahardjo, 'Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif', 2010.

³⁰ Ivanovich Augusta, 'Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif', Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor, 27.10 (2003).

hasil observasi, dan data dari penelaahan dokumen. Langkah-langkah triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber Data (*data triangulation*)

Cara mencari data dari banyak sumber informan, yaitu orang yang terlibat langsung dalam peran sekolah dalam mencegah perilaku *bullying* pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan.

2. Triangulasi Pengumpulan Data

Dilakukan dengan cara mencari data dari banyak sumber informan yaitu kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, wali kelas, dan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan.

3. Triangulasi Metode

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data (observasi, *interview*, studi dokumentasi, *focus group*) berupa wawancara, RPL, buku kasus dan dokumentasi dalam bentuk foto bersama guru bimbingan dan konseling dan peserta didik di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan.

4. Triangulasi Teori

Dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori relevan, sehingga dalam hal ini tidak digunakan teori tunggal tapi dengan teori yang jamak.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif. Digunakannya triangulasi sumber dalam penelitian untuk mendapatkan kebenaran data atau informasi yang berkaitan dengan Peran Sekolah Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi

yang akan disusun nantinya, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika pembahasan, yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisikan tentang landasan teori, pada bab ini berisi penjelasan teoritis tentang hal-hal yang berhubungan dengan layanan informasi dan sekolah lanjutan.

BAB III Deskripsi Objek Penelitian

Bab ini berisikan tentang gambaran umum SMA Negeri 1 Natar serta penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV Analisis Penelitian

Bab ini berisikan tentang analisis data penelitian dan temuan penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan rekomendasi dari hasil kesimpulan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Upaya Sekolah Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan, maka hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan:

1. Gambaran perilaku *bullying* pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jati Agung adalah 2 macam, yaitu *bullying* verbal dan *bullying* fisik. dimana *bullying* verbal ini meliputi mengejek dengan sebutan “codet, suara kecil”, menyindir seperti anak kesayangan guru karena carper menggunakan kalimat yang kurang enak, melabrak, dan menyebarkan gossip. Gambaran perilaku *bullying* selanjutnya adalah *bullying* fisik, meliputi mendorong, memukul kepala dan pundak, serta menjagak atau memalak, dimana hasil dari penelitian di konfirmasi bahwa pelaku dan korban merupakan teman satu kelas dan cenderung sasarannya adalah siswa/siswi yang penampilannya berbeda (lemah). Dari pengalamannya berbeda (lemah). Dari pengalaman *bullying* pelaku, pelaku pernah melakukan perilaku *bullying* secara verbal dan fisik, dan korban pernah mengalami perilaku *bullying*, antara lain seperti disindir, gertak, labrak, dorong, di jagal dan di dorong. Dari perasaan pelaku ia merasa puas atau senang, dan korban ketika di analisis mengenai perasaannya merasa tidak berdaya dan cenderung diam saja. Terdapat target dari si pelaku dan dari sudut pandang korban, dimana target pelaku adalah teman yang penampilannya berbeda (lemah), dan korban merasa bahwa yg menjadi pelaku adalah sekelompok teman dan teman yang berkuasa di

kelas. Alasan yang mendasari pelaku adalah karena adanya masalah pribadi dan lainnya di karenakan ikut-ikutan temannya, korban ketika dominan merasa tidak tahu apa alasannya di *bully*. Fikiran dari masing-masing pelaku dan korban berbeda, pelaku cenderung merasa koban memang pantas untuk diperlakukan demikian, sedangkan korban merasa dalam pikirannya bahwa tidak pantas diperlakukan seperti itu, ia tidak memiliki teman yang membela.

2. Upaya Sekolah Dalam Mencegah Perilaku *Bullying*, Terdapat upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah yang mana meliputi kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling serta guru wali kelas. Dimana masing-masing memiliki cara tersendiri yang beberapa dikolaborasikan, upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah membuat 2 program yakni Menciptakan program budaya anti-*bullying* di sekolah Program Sholat Dhuha, upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling adalah melakukan berbagi macam layanan seperti Layanan klasikal, Layanna Individual, Layanan Informasi, Layanan Bimbingan Konseling Individu Kelompok, sedangkan upaya yang dilakukan oleh guru wali kelas adalah Pengawasan berupa: Meningkatkan pengawasan terhadap siswa, Menasehati siswa yang melakukan *bullying*, Memberi perhatian kepada siswa pelaku *bullying*.

B. Rekomendasi

1. Untuk sekolah, hendaknya sekolah konsisten menegakkan dan membuat peraturan-peraturan sekolah terhadap pelaku dan korban *bullying*, Hendaknya pihak sekolah lebih intens berkomunikasi dengan orang tua atau wali peserta

didik dalam menyelesaikan berbagai persoalan peserta didik, termasuk *bullying*.

2. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling, Hendaknya lebih intens menyelesaikan perilaku *bullying* dikalangan peserta didik agar tidak mengganggu proses belajar mengajar di sekolah. Hendaknya memiliki instrumen yang jelas dalam menyelesaikan setiap persoalan peserta didik, termasuk *bullying* dan bisa berinovasi untuk menciptakan sesuatu untuk menyelesaikan persoalan kasus *bullying* yang terjadi di sekolah.
3. Untuk Guru/Wali Kelas, hendaknya para guru terutama wali kelas siswa selalu memantau perkembangan siswanya di sekolah dengan berkomunikasi langsung dengan orangtua siswa jika terdapat kesalahan atau pelanggaran yang dibuat oleh salah satu siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiyono, Adiyono, Irvan Irvan, and Rusanti Rusanti, 'Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6.3 (2022), 649–58
- Agusta, Ivanovich, 'Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif', *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27.10 (2003)
- Aminah, Tien, Dayu Puspitaning, Tasya Nadia, and Dini Sindi Antika, 'Sosialisasi Dan Pencegahan Perilaku Kekerasan/Bullying Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Jatisari Kec. Pakisaji Kab. Malang', 2019
- ASIE, MATRAISA BARA, 'Studi Deskriptif Perilaku Bullying Pada Remaja', 2014
- Astuti, Ponny Retno, 'Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan Pada Anak', *Jakarta: Grasindo*, 2008
- Chen, Chun, Chunyan Yang, Meiki Chan, and Shane R Jimerson, 'Association between School Climate and Bullying Victimization: Advancing Integrated Perspectives from Parents and Cross-Country Comparisons.', *School Psychology*, 35.5 (2020), 311
- Darmayanti, Kusumasari Kartika Hima, Farida Kurniawati, and Dominikus David Biondi Situmorang, 'Bullying Di Sekolah: Pengertian, Dampak, Pembagian Dan Cara Menanggulunginya', *Pedagogia*, 17.1 (2019), 55–66
- Djuwita, Ratna, 'Kekerasan Tersembunyi Di Sekolah: Aspek-Aspek Pdikososial Dari Bullying-Victims: A Comparison of Psychosocial and Behavioral Characteristics', *Journal of Pediatric Psychology*, 2.1 (2006)
- Esterberg, Michelle L, Hanan D Trotman, Joy L Brasfield, Michael T

- Compton, and Elaine F Walker, 'Childhood and Current Autistic Features in Adolescents with Schizotypal Personality Disorder', *Schizophrenia Research*, 104.1–3 (2008), 265–73
- Greif Green, Jennifer, Melissa K Holt, Rachel Oblath, Ellery Robinson, Kim Storey, and Gabriel J Merrin, 'Engaging Professional Sports to Reduce Bullying: An Evaluation of the Boston Vs. Bullies Program', *Journal of School Violence*, 19.3 (2020), 389–405
- Grumm, Mandy, and Sascha Hein, 'Correlates of Teachers' Ways of Handling Bullying', *School Psychology International*, 34.3 (2013), 299–312
- Hamidah, Maziyatul, 'Religiusitas Dan Perilaku Bullying Pada Santri Di Pondok Pesantren', *Psycho Holistic*, 2.1 (2020), 141–51
<<http://journal.umbjm.ac.id/index.php/psychoholistic>>
- Heath, Melissa Allen, Dawn Sheen, Deon Leavy, Ellie Young, and Kristy Money, 'Bibliotherapy: A Resource to Facilitate Emotional Healing and Growth', *School Psychology International*, 26.5 (2005), 563–80
- Hervey, Lenore, and Rena Kornblum, 'An Evaluation of Kornblum's Body-Based Violence Prevention Curriculum for Children', *The Arts in Psychotherapy*, 33.2 (2006), 113–29
- Hirose, Mariko, and John W Creswell, 'Applying Core Quality Criteria of Mixed Methods Research to an Empirical Study', *Journal of Mixed Methods Research*, 17.1 (2023), 12–28
- Huberman, Michael, and Matthew B Miles, *The Qualitative Researcher's Companion* (sage, 2002)
- Kamaluddin, H, 'Bimbingan Dan Konseling Sekolah', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17.4 (2011), 447–54
- Lantip, E A, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Bullying Pada Peserta Didik Anak Usia MI', *Penelitian Individu*,

2013

Menesini, Ersilia, and Christina Salmivalli, 'Bullying in Schools: The State of Knowledge and Effective Interventions', *Psychology, Health & Medicine*, 22.sup1 (2017), 240–53

Mujib, Abdul, 'Konsep Pendidikan Karakter Berbasis Psikologi Islam', 2012

Mulyasa, H Enco, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bumi Aksara, 2022)

Mustikasari, Rahmawati Dewi, 'Penanganan Bullying Di SD Negeri 3 Manggung Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali' (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015)

Ni'matuzahroh, S, and Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi* (UMMPress, 2018), 1

Oktaviana, Fadilatus Tri, and Raden Roro Nanik Setyowati, 'PERSEPSI SISWA MENGENAI KASUS KEKERASAN DI SEKOLAH OLEH SISWA TERHADAP GURU DI SMA NEGERI 1 TORJUN', *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 8.2 (2020), 656–70

Olweus, Dan, and Susan P Limber, 'Bullying in School: Evaluation and Dissemination of the Olweus Bullying Prevention Program.', *American Journal of Orthopsychiatry*, 80.1 (2010), 124

Olweus, Dan, Susan P Limber, and Kyrre Breivik, 'Addressing Specific Forms of Bullying: A Large-Scale Evaluation of the Olweus Bullying Prevention Program', *International Journal of Bullying Prevention*, 1 (2019), 70–84

Pendidikan Nasional, Menteri, 'Undang Undang No 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional', 2010

van der Ploeg, Rozemarijn, Christian Steglich, and René Veenstra, 'The

Way Bullying Works: How New Ties Facilitate the Mutual Reinforcement of Status and Bullying in Elementary Schools’, *Social Networks*, 60 (2020), 71–82

Prayitno, ‘Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok (Dasar Dan Profil)’, in *Jakarta: Ghalia Indonesia*, 1995, p. 27

Priyanti, Lenni, ‘Peran Guru Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Spiritual Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pencegahan Bullying Di MI Nurul Huda Kota Bengkulu’ (IAIN BENGKULU, 2020)

Psikologi, Fakultas, ‘Studi Deskriptif Perilaku Bullying Pada Remaja Matraisa Bara Asie Tumon’, 3.1 (2014), 1–17

Putra, Andi Riswandi Buana, ‘Peran Guru Bimbingan Konseling Mengatasi Kenakalan Remaja Di Sekolah’, *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 10.1 (2015), 32–39

Rahardjo, Mudjia, ‘Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif’, 2010

Ramos-Heinrichs, Lourdes, ‘Solution-Focused Brief Therapy for Stuttering in the Public Schools: Children Solve Their Own Stuttering Problems in This Case Study’, *Language, Speech, and Hearing Services in Schools*, 54.4 (2023), 1038–51

Rigby, Ken, ‘Consequences of Bullying in Schools’, *The Canadian Journal of Psychiatry*, 48.9 (2003), 583–90

Risdianto, Eko, ‘Analisis Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0’, *April, 0–16. Diakses Pada*, 22 (2019)

Saferius Bu’ulolo, Sri Florina L. Zagoto, Bestari Laia, ‘Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Bullying Di SMA Negeri 1 Amandraya Tahun Pelajaran 2020/2021’, *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2.1 (2022), h.1-12.
<<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Counseling/article/view/471>>

Sanjaya, H Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Prenada Media, 2016)

Sari, Yuli Permata, and Welhendri Azwar, 'Fenomena Bullying Siswa: Studi Tentang Motif Perilaku Bullying Siswa Di SMP Negeri 01 Painan, Sumatera Barat', *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 10.2 (2018), 333–67
<<https://doi.org/10.24042/ijpmi.v10i2.2366>>

Shea, Munyi, Cixin Wang, Winnie Shi, Victor Gonzalez, and Dorothy Espelage, 'Parents and Teachers' Perspectives on School Bullying among Elementary School-Aged Asian and Latino Immigrant Children.', *Asian American Journal of Psychology*, 7.2 (2016), 83

Soekanto, Soejono, 'Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Terbaru', *Jakarta: PT. Grafindo Persada*, 2009

Thomas, William Isaac, *The Child in America* (Рипол Классик, 1938)

Trevi, Trevi, and Winanti Siwi Respati, 'Sikap Siswa Kelas X SMK Y Tangerang Terhadap Bullying', *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 10.01 (2012), 126253

Trisnani, Rischa Pramudia, and Silvia Yula Wardani, 'Perilaku Bullying Di Sekolah', *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1.1 (2016)

———, 'Perilaku Bullying Di Sekolah', *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1.1 (2019), 1–11
<<https://doi.org/10.31316/g.couns.v1i1.37>>

Waruwu, Marinu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), 2896–2910

Wijayanti, Citra Putri, and Ayu Tipa Uswatun, 'Perangi Tindak Perundungan (Bullying) Dengan Penanaman Pendidikan Karakter

Sejak Dini Pada Peserta Didik Sekolah Dasar’, in *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PAGELARAN PENDIDIKAN DASAR NASIONAL (PPDN) 2019*, 2019, 1, 16–26

Wiyani, Novan Ardy, ‘Save Our Children from School Bullying’, *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*, 129 (2012)

Zahroh, Aminatul, ‘Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru’, 2018

**L
A
M
P
I
R
A
N**

A. PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Pedoman wawancara kepada kepala sekolah terkait upaya sekolah dalam mencegah perilaku *bullying* pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan

1. Apakah di sekolah ini terdapat peserta didik yang melakukan tindakan *bullying* terhadap peserta didik lainnya?
2. Bagaimana pendapat kepala sekolah tentang permasalahan-permasalahan *bullying* yang terjadi di sekolah ini?
3. Apakah di sekolah terdapat guru bimbingan konseling?
4. Bagaimana upaya bapak/ibu sebagai kepala sekolah dalam menyikapi perilaku *bullying* yang dilakukan oleh peserta didik di lingkungan sekolah?
5. Bagaimana strategi ibu sebagai kepala sekolah dalam menanggulangi perilaku *bullying* di sekolah ini?

B. PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

Pedoman wawancara kepada guru bimbingan dan konseling terkait upaya sekolah dalam mencegah perilaku *bullying* pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan

1. Apakah terdapat peserta didik yang melakukan tindakan *bullying* di lingkungan sekolah terkhusus kelas XI?
2. Bagaimana gambaran perilaku peserta didik yang melakukan tindak *bullying* di sekolah ini?
3. Apakah ada karakteristik peserta didik yang melihatkan adanya perilaku *bullying* di sekolah ini?
4. Permasalahan *bullying* seperti apa yang sering terjadi di lingkungan sekolah ini?
5. Bagaimana upaya bapak/ibu selaku guru bimbingan konseling di seklah ini dalam menyikapi atau menanggulangi adanya *bullying* di sekolah ini?
6. Apakah ada kolaborasi yang di lakukan dengan pihak lain dalam menanggulangi perilaku *bullying* peserta didik dalam peran bapak/ibu selaku guru bimbingan dan konsleing?

C. PEDOMAN OBSERVASI

A. Tujuan Observasi

Peneliti mengetahui apa yang akan dilakukan oleh sekolah dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan

B. Observer : Indah Mukti Lestari

C. Observasi ke : SMA Negeri 1 Jati Agung

D. Pelaksanaan Observasi

1. Hari / Tanggal : Senin, 27 November 2023

2. Waktu : 08.00 sd selesai

3. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jati Agung

4. Alamat : Desa Margomulyo, Kec. Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan,

Lampung

E. Aspek-aspek yang di Observasi :

Mengamati bagaimana Gambaran perilaku *bullying* dan Upaya Sekolah Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan.

D. Surat Izin Pra Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Letkol H.Endro Suratmin I. Sukarame Bandar Lampung 35131
Telepon (0721) 79360; email: tarbiyah@radenintan.ac.id
Website: www.tarbiyah.radenintan.ac.id

Nomor : B-000/Un.16/DT.I/PP.009.7/05/2023 Bandar Lampung, 30 Mei 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Izin Melaksanakan Kegiatan Pra-Penelitian

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Jati Agung
di Lampung Selatan

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian studi Strata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung; dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu untuk berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Indah Mukti Lestari
NPM : 1911080323
Semester : 8
Prodi/ Fakultas : BKPI/ Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Untuk melaksanakan Pra-Penelitian di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan. Data hasil Pra-Penelitian tersebut akan dipergunakan oleh mahasiswa yang bersangkutan dalam rangka penyusunan penulisan tugas akhir (Skripsi).

Demikian surat permohonan ini dibuat; atas kerjasama dan izinnnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

a.n. Wakil Dekan I
Ketua Prodi BKPI



- Tembusan :
1. Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 2. Kasubag Akademik FTK UIN Raden Intan Lampung
 3. Mahasiswa/i yang bersangkutan
 4. Arsip

E. Surat Balasan Pra Penelitian Dari SMA Negeri 1 Jati Agung



F. RPL tentang *Bullying* yang pernah digunakan dalam penanganan *bullying*

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Bullying
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat memahami dampak negative bullying
F	Tujuan Khusus	Peserta didik dapat memahami sebab, dampak dan mencegah bullying
G	Sasaran Layanan	Kelas X
H	Materi Layanan	1. Pengertian Bullying 2. Sebab-sebab Munculnya perilaku Bullying 3. Dampak negatif bullying bagi orang yang menjadi korban 4. Bagaimana Mencegah dan Melawan Bullying
I	Waktu	45 Menit
J	Sumber Bacaan	https://katadata.id/informasi/berita/614346/cebe/memahami-bullying-penyebab-dan-cara-mencegah-nya
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	Lampiran materi bullying dan video bullying
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	c. Mengarahkan kegiatan	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang

(konsolidasi)	akan dibicarakan
d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
2. Tahap Inti	
a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar, video) 2. Melakukan Brainstorming/curah pendapat 3. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 4. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat 3. Memberi tugas 4. Menjelaskan cara mengerjakan tugas 5. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefeksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
N Evaluasi	
1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK
2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami

G. Buku Kasus SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan

Bulan Juli							
No	Tempat	Alamat	Jenis	perolehan	tempat rejection	penyettazione	paraf
1.	22/12/12 Jati Agung	x. Jati Agung sudah di pameri pemeriksaan ?	Sekeloa - siswa sering - siswa sering - siswa tidak tugas sekolah - siswa sering dari diri	tidak belajar pemeriksaan pemeriksaan sekolah	sekolah	- orang tua siswa tidak perlu perhatian ke 2 - orang tua siswa diinforma pemeriksaan kembali adanya masalah. Siswa yang jangan stress	Sarna
4.	28/12/12 Jati Agung	x. Jati Agung siswa muslim	Berkas - siswa - sering sakit 19/12 = demam	tidak belajar sekolah	sekolah	- siswa diberikan tugas untuk membaca pelajaran sekolah kembali. perlu konsult - bisa diberikan perhatian terkait bahasa Inggris.	Jati Agung Yusuf Mulyono
5.	29/12/12 Jati Agung	x. Jati Agung Rini Rini Rini Jati Agung	Berkas - siswa sering - sering sakit - sering sakit - sering sakit	tidak belajar sekolah	sekolah	- siswa diberikan perhatian - membaca surat perjanjian	
	1/1/13	- Jati Agung Musa Mulyono	- siswa sering - siswa sering - siswa sering	tidak belajar sekolah	sekolah	- siswa diberikan perhatian - membaca surat perjanjian	Dj
	1/1/13	- Jati Agung Musa Mulyono	- siswa sering - siswa sering - siswa sering	tidak belajar sekolah	sekolah	- siswa diberikan perhatian - membaca surat perjanjian	Dj

H. Dokumentasi Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling terkait gambaran perilaku bullying siswa dan upaya guru bk dalam mencegah perilaku *bullying*



I. Dokumentasi Wawancara Peserta Didik



J. Dokumentasi Proses Pemberian Layanan Klasikal Oleh Guru Bimbingan dan Konseling Terkait Permasalahan *Bullying*




K. Dokumentasi Layanan Informasi (Poster) Dalam Upaya Pencegahan Perilaku *Bullying*



L. Dokumentasi Program Sholat Dhuha Dalam Upaya Pencegahan *Bullying*



M. Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURURAN
 Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung
 ☎ (0721) 703260

Nomor : B-1304/Un.16/DT/PP.009.7/11/2023
 Sifat : Penting
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian.

Bandar Lampung, November 2023

Kepada Yth.
 Kepala SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.


Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Indah Mukti Lestari
 NPM : 1911080323
 Semester/T.A : IX (Sembilan)
 Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Upaya Sekolah Dalam Mencegah Perilaku Bullying Pada Peserta Didik Kelas IX di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan.

Akan mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan. Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 16 November 2023 sampai dengan selesai.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan

 Prof. Dr. Nurva Diana, M.Pd.
 NIP. 198803 2 002

Pembusuan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajur/Kaprodi BKPI
3. Kabag. TU FTK
4. Mahasiswa/i yang bersangkutan

N. Surat Balasan Penelitian

 **PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 JATI AGUNG
Alamat : Jl. Niskala Wastukencana Gg. SMAN Desa Margomulyo Kec.Jati Agung Kab. Lampung Selatan, 35365.
NPSN : 10814901,NSS : 301120108149,Email : sman_jatiagung@yahoo.co.id,
web: <https://sman1jatiagung.sch.id> 

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422.2/200 /III.03/SMAN/2023


Berdasarkan surat dari KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN, dengan Nomor Surat : B-13604Un.16/dt/pp.009.7/11/2023, perihal Permohonan Mengadakan Penelitian Guna mengumpulkan data dan bahan – bahan skripsi atas nama :

Nama : INDAH MUKTI LESTARI
NPM : 1911080323
Pekerjaan : Mahasiswa
Institut Pendidikan : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Judul SKRIPSI : *‘Upaya Sekolah Dalam Mencegah Perilaku Bullying Pada Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan’.*

Maka dari itu mahasiswa/i tersebut diizinkan untuk melaksanakan penelitian di SMAN 1 Jati Agung.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



06 Desember 2023
Kepala SMA Negeri 1 Jati Agung


Dra. N. RIDASARI, M.Pd.
1114 199010 2 001

Trianggulasi

O. Trianggulasi Sumber

No	Indikator	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Keterangan
1	Berkomentar Negatif/ Kata-kata kasar	Apakah terdapat gambaran perilaku <i>bullying</i> pada peserta didik dengan berkomentar atau mengeluarkan kata-kata kasar?	Mengamati peserta didik yang melakukan perilaku berkomentar negatif/berkata kasar		Bahwasannya peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jati Agung terdapat yang melakukan berkomentar negative/berkata kasar kepada teman sebaya
2	Terdapat kalimat mengejek	Apakah terdapat peserta didik yang mengejek temannya?	Mengamati peserta didik yang kedatangan mengejek		Bahwasannya peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jati Agung

			k teman sebaya		masih terdapat yang melakukan kalimat mengejek kepada teman sebaya
3	Terdapat perilaku memukul/mendorong	Apakah peserta didik yang melakukan tindakan memukul/mendorong?	Mengamati peserta didik yang melakukan tindakan memukul/mendorong		Bahwasannya peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jati Agung kedatangan melakukan pemukulan/mendorong teman sebaya yang lemah
4	Terdapat kalimat mengancam	Apakah terdapat kalimat ancaman yang dilakukan oleh peserta	Mengamati peserta didik yang melakukan ancaman		peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jati Agung terdapat

		didik kepada temannya?	kepada teman sebaya		melakukan ancaman kepada teman sebaya
5	Mengasingkan teman dari lingkungan	Apakah peserta didik di sekolah ini mengasingkan temannya dari lingkungan sekitar?	Mengamati peserta didik yang mengasingkan teman sebaya dari lingkungan sekitar		peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jati Agung masih terdapat yang melakukan pengasingan teman dari lingkungan sekitar

P. surat keterangan turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-3546/ Un.16 / P1 /KT/XII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**UPAYA SEKOLAH DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING PADA PESERTA DIDIK
KELAS XI DI SMA NEGERI 1 JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN**
Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
INDAH MUKTI LESTARI	1911080323	FTK/ BKPI

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **19%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 27 Desember 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

UPAYA SEKOLAH DALAM
MENCEGAH PERILAKU
BULLYING PADA PESERTA
DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI
1 JATI AGUNG LAMPUNG
SELATAN

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 27-Dec-2023 05:36PM (UTC+0700)

Submission ID: 2265060499

File name: TURNITIN-_INDAH_MUKTI_LESTARI.docx (181.8K)

Word count: 6057

Character count: 38374

UPAYA SEKOLAH DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING PADA PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	eprints.umm.ac.id Internet Source	3%
2	edoc.pub Internet Source	1%
3	proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source	1%
4	journal.umsu.ac.id Internet Source	1%
5	www.e-jurnal.com Internet Source	1%
6	bukitkita.wordpress.com Internet Source	1%
7	ejournal.fiaiunisi.ac.id Internet Source	1%
8	www.jurnal.stituwjombang.ac.id Internet Source	1%
	repository.ikhac.ac.id	

9	Internet Source	1 %
10	jurnal.unpand.ac.id Internet Source	1 %
11	Suib Suib, Ayuni Safitri. "Perilaku Bullying Remaja Dipengaruhi Lingkungan Sekolah dan Pengetahuan", JKEP, 2022 Publication	1 %
12	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.upnvj.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.usahidsolo.ac.id Internet Source	<1 %
16	ejournal.iai-tabah.ac.id Internet Source	<1 %
17	ejournal.darulfattah.ac.id Internet Source	<1 %
18	primary.ejournal.unri.ac.id Internet Source	<1 %
19	wisuda.unissula.ac.id Internet Source	<1 %

20	Ari Susandi Susandi, Reza Hilmy Luayyin, Aries Dirgayunita. "AKTUALISASI DIRI UNTUK MENGURANGI PERILAKU BULLYING PADA ANAK", Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, 2021 Publication	<1 %
21	Endang Komara, Moch. Apip, Sukamto, Marup. "Aktualisasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Berbasis Pendidikan Islam dalam Peningkatan Kualitas Mutu Sekolah", Adabuna : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran, 2023 Publication	<1 %
22	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.stikeshangtuh-sby.ac.id Internet Source	<1 %
24	Naomi C.Z. Andrews. "A model of peer aggression and victimization on the social spectrum: A relational perspective", Developmental Review, 2023 Publication	<1 %
25	eucpn.org Internet Source	<1 %
26	repository.ibs.ac.id Internet Source	<1 %

27	Rouzana Komesidou, Tiffany P. Hogan. "Minding the Gap: Using Implementation Science to Improve Clinical Practice in Schools", Language, Speech, and Hearing Services in Schools, 2023 Publication	<1%
28	repository.stikesdrsoebandi.ac.id Internet Source	<1%
29	www.fathulghofur.com Internet Source	<1%
30	journal.unnes.ac.id Internet Source	<1%
31	www.coursehero.com Internet Source	<1%
32	dhiedevili2.blogspot.com Internet Source	<1%
33	journal.stitpemalang.ac.id Internet Source	<1%
34	jurnal.goretanpena.com Internet Source	<1%
35	jurnal.stahnmpukuturan.ac.id Internet Source	<1%
36	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%

37 journal.stkipsubang.ac.id <1 %
Internet Source

38 Fidan Kurtaliqi, Caroline Lancelot Miltgen, Giampaolo Viglia, Gaëlle Pantin-Sohier. "Using advanced mixed methods approaches: Combining PLS-SEM and qualitative studies", Journal of Business Research, 2024 <1 %
Publication

39 digilib.unimed.ac.id <1 %
Internet Source

40 idr.uin-antasari.ac.id <1 %
Internet Source

41 gus-yusuf.blogspot.com <1 %
Internet Source

42 id.123dok.com <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On